

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Film Surga Yang Tak Dirindukan

1. Profil Film Surga Yang Tak Di Rindukan 1

Surga Ynag Tak Dirindukan merupakan salah satu film drama dan romantis Indonesia yang meluncur pada tahun 2015. Film ini diangkat dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama. Asma Nadia adalah seorang penulis dan penulis cerita pendek Indonesia. Nama Asma Nadia adalah Asmarani Rosalba. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 26 Maret 1972. Ia adalah anak kedua dari pasangan Amin Usman dan Marie Eri Susanti. Asma Nadia dikenal sebagai pendiri forum Lingkar Pena dan pengelola penerbit Asma Nadia.

Asma Nadia merupakan orang yang aktif berkarir baik itu di dalam maupun di luar negeri dalam hal menjadi pengisi kegiatan seperti seminar dan sebagainya. Ia memiliki kemampuan yang tidak diragukan dan salah satu tokoh inspirator khususnya dalam bidang sastra. Asma Nadi pernah menjadi pembicara di berbagai kegiatan di Eropas pada tahun 2009 seperti acara Janewa, baerlin, Manchester, Roma, hingga Newcastle.

Ada beberapa karyanya yang lain dengan nuansa Islami yang kemudia sukses menjadi sebuah film layar lebar. Salah satu bukunya yang berjudul Assalamualaikum Beijing, Rumah Tanoa Jendela, Emak Ingin

Naik Haji juga pernah tampil di layar lebar selain *Surga Yang Tak Dirindukan 1*.

Film yang pernah mendapatkan penghargaan luar biasa ini dibintangi oleh aktor terkenal yakni Fedi Nuril dengan tokoh Prasetya. Ia adalah seorang arsitek yang kemudian menikah dengan seorang perempuan Arini yang diperankan oleh Laudya Cynthia Bella. Pada film ini Pras kemudian melakukan poligami atas kejadian yang tidak disengaja dan diduga bersama seorang perempuan yang tengah depresi yakni Meirose yang diperankan oleh Raline Shah.

Dalam perjalanan cerita kehidupan Prasetya dengan Arini pada mulanya sangat bahagia, hingga kejadian demi kejadian muncul menjadi rumah tangga mereka menjadi pudar hingga penuh konflik. Prasetya yang saat itu harus berlaku adil kepada istri dan anak-anaknya dengan keadaan rumah tangga yang kurang mengeenakkan.

Perlahan demi perlahan waktu berlalu Arini muali bisa menerima Meirose sebagai istri Pras. Terlebih ketika terjadi kecelakaan yang menimpa Pras hingga ia harus dilarikan ke rumah sakit. Saat itu Prasetya meminta maaf dengan Arini atas kejadian yang sudah mereka alami. Ia meminta maaf karena telah melanggar janji yang telah dibuat. Adegan ini penuh haru karena pada saat itu Arini merelakan Prasetya untuk beroligami.

Di bagian kahir cerita Prasetya, Arini, Meirose, dan anak-anak mereka berkumpul dalam satu rumah untuk makan bersama. Kehidupan

mereka kembali normal meskipun ada perasaan yang kurang mengenakkan.¹

2. Struktur Film Surga Yang Tak Di Rindukan 1

- a. Sutradara: Kuntz Agus
- b. Produksi: MD Pictures
- c. Penulis: Asma Nadia
- d. Penata musik : Tya Subiakto, Krisna Purna, Melly Goeslaw (Lagu)
- e. Sinematografer : Ipung Rachmat Syaiful
- f. Penyunting : Cesa David Luckmansyah
- g. Distributor : Hotstar Originals
- h. Tanggal rilis : 15 Juli 2015
- i. Durasi : 124 menit
- j. Negara : : Indonesia
- k. Bahasa : Indonesia
- l. Pendapatan kotor : Rp 53,3 miliar

3. Tokoh Dan Pemeran

- a. Fedi Nuril sebagai Prasetya
- b. Bima Azriel sebagai Prasetya kecil
- c. Laudya Cynthia Bella sebagai Arini
- d. Raline Shah sebagai Mei Rose
- e. Sandrinna Michelle sebagai Nadia
- f. Kemal Palevi sebagai Amran

¹ Fazira Calista, “Biografi dan Profil Lengkap Asma Nadia – Penulis Novel dan Cerpen Indonesia” <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-asma-nadia/> (diakses 3 Juni 2022, jam 20.39)

- g. Tanta Ginting sebagai Hartono
- h. Zaskia Adya Mecca sebagai Sita
- i. Landung Simatupang sebagai Sutejo (ayah Arini)
- j. Ray Sitoresmi sebagai Sulasti (ibu Arini)
- k. Vitta Mariana sebagai Lia

4. Sinopsis Film

a. Surga Yang Tak Di Rindukan 1

Pernikahan Arini (Laudya Cynthia Bella) dan Pras (Fedi Nuril) mendatangkan kebahagiaan dengan hadirnya Nadia, putri mereka. Pras yang baik dan setia selalu menenangkan Arini. Berbagai kisah perselingkuhan di sekelilingnya, termasuk sahabat dekatnya, tidak sekalipun mengusik kepercayaan Arini terhadap sang suami. Arini pun berusaha mengabdikan diri sepenuh hati sebagai ibu dan istri.

Perjalanan takdir kemudian berujung ujian bagi cinta Arini dan Pras. Suatu hari, dalam perjalanan menuju kantor, Pras harus menolong korban yang mengalami kecelakaan mobil. Alangkah kagetnya Pras saat mengetahui korbannya adalah seorang perempuan dalam balutan baju pengantin.

Mei Rose (Raline Shah) berusaha bunuh diri setelah laki-laki yang berjanji menikahi ternyata menipunya. Padahal di perutnya ada janin berusia tujuh bulan. Mei Rose berhasil diselamatkan, namun mengalami koma, sementara anak laki-lakinya, Akbar, lahir dengan selamat.

Pras tidak tega meninggalkan bayi dan ibu yang ternyata hidup sebatang kara tersebut. Di luar dugaan, Mei Rose melakukan percobaan bunuh diri lagi. Beruntung Mei Rose diselamatkan Pras. Pras jatuh kasihan pada Mei Rose. Mei Rose meminta Pras untuk menikahnya. Tidak disangka, Mei Rose sangat berbahagia dengan pernikahannya dengan Pras. Mei Rose merasa terharu dan bahagia bisa dinikahi oleh laki-laki sebaik Pras.

Dengan demikian Pras melakukan poligami. Pras semakin hari semakin merasa bersalah pada Arini. Saat Pras berusaha menceritakan poligaminya pada Arini, ayah Arini meninggal. Suasana semakin berat bagi Pras saat mendengar pengakuan ibu Arini kalau ayahnya juga poligami. Demi kebahagiaan Arini, ibu merahasiakan poligami ayahnya dan ikhlas menerima takdirnya. Akhirnya kenyataan poligami Pras diketahui juga oleh Arini. Bahtera perkawinannya yang ideal, runtuh seketika.

b. Surga Yang Tak Dirindukan 2

Meirose (Raline) pergi bersama anaknya, Akbar (Keefe). Keduanya meninggalkan Arini (Laudya), Pras (Fedi), dan putri mereka Nadia (Sandrinna). Begitulah akhir bahagia Surga Yang Tak Dirindukan dua tahun lalu. Sekuel ini melanjutkan kisah yang sebenarnya sudah selesai. Dibutuhkan upaya keras agar lanjutan ini terasa masuk akal, tidak menyakiti perasaan mereka yang sudah bahagia menyaksikan perjalanan Pras, Arini, serta sosok yang datang dan pergi, Meirose.

Kisahpun berlanjut. Arini memperoleh kesempatan mempromosikan buku Istana Bintang ke Budapest, Hongaria. Tidak disangka, ia bertemu Meirose dan Akbar di sebuah masjid. Sayangnya, agenda Arini di Budapest tak berjalan mulus. Ketika mengejar Nadia yang tiba-tiba menghilang di pusat perbelanjaan, Arini ambruk. Ia dilarikan ke rumah sakit.

Dokter Syarief (Reza) yang menangani Arini menemukan kanker stadium akhir. Kanker ini “lanjutan” dari kanker rahim yang pernah menyerang Arini dua tahun lalu. Dialog Arini dan Syarief soal berapa lama usia Arini yang tersisa didengar Nadia. Kisah sukses Arini sebagai penulis buku terkenal berubah warna menjadi kisah soal penyintas kanker. Belum sempat kita mengenal seberapa tangguh Arini berjuang melawan penyakit, kisah kembali berubah warna menjadi perjuangan anak dalam membahagiakan ibunya yang menanti ajal. Lalu, Alim dan Hanung menyempitkan ruang cerita menjadi bagaimana anak dan suami menyikapi hidup yang mendadak terasa begitu kejam.

Setelah dua kali berubah warna, Surga menunjukkan “sifat aslinya.” Ia memberi sedikit pilihan kepada penonton tentang bagaimana kisah ini harus berakhir. Dengan berpindahnya sudut pandang cerita dari Arini menuju putri kecilnya, Nadia, dengan mudah kita tahu bagaimana akhir kisah ini.²

² Wayan Diananto, “[RESENSI FILM] Surga Yang Tak Dirindukan 2, Drama dan Tetes Air Mata” <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/read/61293/resensi-film-surga-yang-tak-dirindukan-2-drama-dan-tetes-air-mata> (diakses 3 Juni 2022, jam 19.53)

c. Surga Yang Tak Dirindukan 3

Film Surga yang Tak Dirindukan 3 berlatar beberapa tahun setelah pernikahan Meirose (Marsha Timothy) dan Pras (Fedi Nuril). Meirose terus berjuang untuk menciptakan kembali surga dunia dalam rumah tangga yang dibangunnya bersama Pras.

Demi kedua anaknya, Akbar dan Nadia, Meirose juga berusaha menjadi seorang Ibu yang memberikan kebahagiaan untuk keluarganya. Namun, ujian kembali hadir setelah munculnya Ray (Reza Rahadian), pria yang dulu menghamili dan meninggalkannya.

Meirose dihadapkan dengan berbagai pilihan sulit karena Ray berusaha untuk kembali masuk ke kehidupannya.

Sebagai seorang ayah, Ray berusaha untuk dekat dengan putranya. Meirose tentunya tak ingin menjauhkan Akbar dari ayah kandungnya sendiri. Keberadaan Ray membuat Pras kurang nyaman. Setelah kedatangan Ray, Pras dan Meirose jadi sering terlibat adu mulut. Pras bahkan tega mendiamkan istrinya sendiri selama berhari-hari.³

B. Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 1

Pesan dakwah sendiri ialah informasi komunikasi kepada penerima dakwah yang didalamnya memuat isi ajaran Islam. Dakwah diharapkan tetap dapat dilakukan. Pesan dakwah sendiri tidak lain ialah ajaran Islam yang

³ Hanna Pratiwi, "Ini Sinopsis Film Surga Tak Dirindukan 3" <https://rri.co.id/hiburan/film/1000800/ini-sinopsis-film-surga-tak-dirindukan-3> (diakses 3 Juni 2022, jam 20.15)

berdasar pada Al-Qur'an dan Hadis yang memuat akidah, syariah, dan akhlak.⁴

Film saat ini memiliki peranan yang besar guna menyebarkan nilai dan pesan agama hingga sekarang. Film sebagai media komunikasi dan penyebaran pesan agama Islam dikenal sebagai film dakwah. Sederhananya film dakwah ialah film dengan memuat pesan dakwah di dalamnya.⁵

Dakwah yang diberikan melalui media film akan terasa lebih komunikatif, karena isi atau pesan dakwah dapat dijabarkan dan ditampilkan dalam sebuah naskah yang dapat menyentuh hati para penonton khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan Film sebagai media dakwah ini antara lain:

- a. Secara Psikologis, penyuguhan secara hidup dan nampak yang dapat berlanjut dengan animation mempunyai kecenderungan umum yang unik dalam keunggulan daya efektivitasnya terhadap penonton. Banyak hal-hal yang abstrak dan samar-samar serta sulit diterangkan, dapat disuguhkan pada khalayak secara lebih baik dan efisien oleh media film ini.
- b. Bahwa media film yang menyuguhkan pesan yang hidup akan mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.
- c. Khusus bagi khalayak anak-anak dan sementara kalangan orang dewasa cenderung menerima secara bulat, tanpa lebih banyak

⁴ Jamaludin Kaf, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), hlm. 35.

⁵ Wahyuningsih, hlm. 8.

mengajukan pertanyaan terhadap seluruh kenyataan situasi yang disuguhkan film.

1. Analisis Penggunaan Pesan (Dialog)

a. Istigfar

Tabel 4. 1 Pesan Dialog Istigfar

Detik	Deskripsi
00:01:56	Pras terbangun dari mimpi buruk dan langsung Istighfar dan berdoa

Pada saat Pras terbangun dari mimpi buruknya dia langsung beristighfar dan berdoa. Dalam ajaran Islam ketika kita sedang bermimpi buruk kita bisa mengamalkan hal sunnah agar selamatnya seseorang atas hal buruk yang merupakan implikasi dari mimpi yang dialaminya.

لَرُؤْيَا الْحَسَنَةِ مِنَ اللَّهِ، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُحِبُّ فَلَا يُحَدِّثْ بِهِ إِلَّا مَنْ يُحِبُّ، وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ، وَلْيَتَنَفَّلْ ثَلَاثًا، وَلَا يُحَدِّثْ بِهَا أَحَدًا، فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ

“Mimpi baik itu dari Allah. Jika kalian mimpi sesuatu yang kalian sukai, maka jangan kalian ceritakan kecuali pada orang yang juga ikut menyukai mimpi tersebut. Jika kalian mimpi sesuatu yang tak kalian suka, maka memohonlah perlindungan pada Allah atas keburukan mimpi tersebut dan dari keburukan setan, meludahlah tiga kali dan jangan kalian ceritakan pada siapa pun, maka mimpi buruk itu tidak akan membahayakan pada kalian” (HR al-Bukhari).

Oleh karena itu, ada baiknya untuk selalu meminta perlindungan-Nya. Karena dengan begitu, Insha Allah, akan

dihindarkan dari perasaan cemas dan bisa kembali tidur dengan nyaman.

b. Kebaikan

Tabel 4. 2 Pesan Dialog Kebaikan

Detik	Deskripsi
00:02:50	<p>Amran dan Hartono melihat Pras sudah terbangun.</p> <p>Amran : <i>“Mau turun derajat gak gantiin ane nyupir?”</i></p> <p>Hartono : <i>“Baru bangun tuh nyawanya masih melayang ntar nyawa kita lagi yang melayang”</i></p> <p>Amran : <i>“ente...omongan itu doa”</i></p> <p>Amran menegur Hartono dan Prass mau menggantikan untuk mengemudi.</p>

Islam mencontohkan agar umatnya berakhlak mulia, di antaranya adalah dengan bertutur kata yang baik. Kata-kata yang kita ucapkan akan berepengaruh besar karena bisa menjadi sebuah doa dan harapan. Seperti dialog diatas dimana Hartono mengucapkan *“Baru bangun tuh nyawanya masih melayang ntar nyawa kita lagi yang melayang”* dan Amran : *“ente...omongan itu doa”*.

Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al Isra ayat 53.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

“Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”.

Maka kita harus selalu ingat dan menjaga kata-kata yang kita ucapkan agar yang mendengar tidak merasa tersinggung dan kita juga terjaga dari godaan syaitan.

c. Berdoa

Tabel 4. 3 Pesan Dialog Berdoa

Detik	Deskripsi
00:12:04	Arini : <i>“Semoga mas Pras menjadi Arsitek terkenal”</i> Pras : <i>“Aku gak pengen terkenal, aku pengen ngebuat dunia sekitarku tidak seperti dunia ku dulu”</i>

Ada kebaikan jika kita mendoakan hal baik untuk orang, yang sama seperti Arini mendoakan Pras agar bisa menjadi Arsitek yang terkenal. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْعَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ وَلَكَ

“Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, “Dan bagimu juga kebaikan yang sama.”” (HR. Muslim)

Dalam riwayat lainnya.

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْعَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكَ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلٍ

“Doa seorang muslim untuk saudaranya (sesama muslim) tanpa diketahui olehnya adalah doa mustajabah. Di atas kepalanya (orang yang berdoa) ada malaikat yang telah diutus. Sehingga setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudaranya, maka malaikat yang diutus tersebut akan mengucapkan, ‘Amin dan kamu juga akan mendapatkan seperti itu.’”

Berdoa bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga bisa menyelipkan doa untuk orang lain. Tidak akan merugikan seseorang yang mendoakan orang lain, terlebih jika dilakukan secara diam-diam. Dengan mendoakan orang lain menjadi penyebab tersebarnya kasih sayang antar kaum muslimin.

d. Husnuzhan

Tabel 4. 4 Pesan Dialog Husnuzhan

Detik	Deskripsi
00:13:00	<p>Ayah Arini : “<i>Kamu yakin dia bisa menjadi imam yang baik buat kamu?</i>”</p> <p>Arini : “<i>Siapa sih yang bisa menjamin orang itu baik atau engga pak kalau bukan kita yang mempercayainya</i>”</p> <p>Ayah Arini : “<i>Dan kamu percaya sama dia?</i>”</p> <p>Arini : “<i>Atas ridho Bapa</i>” Arini sambil tersenyum malu kepada Ayahnya</p>

Seorang muslim adalah orang yang jauh dari prasangka buruk dan curiga yang tidak mendasar seperti Ayah Arini yang menanyakan apakah Arini mempercayai Pras untuk menjadi imamnya.

Dalam Al-Quran Allah ‘azza wa jalla berfirman:

وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

“Sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikit pun terhadap kebenaran” (QS. An-Najm: 28)

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ

“Hati-hatilah kalian dari prasangka (buruk), karena prasangka adalah ucapan yang paling dusta” (Bukhari : 5143, Muslim : 2563)

Membangun saling percaya terhadap orang lain dan berusaha menjauhi curiga adalah perkara wajib dilakukan untuk mengokohkan hubungan baik dengan siapa saja.

e. Tolong Menolong

Tabel 4. 5 Pesan Dialog Tolong Menolong

Detik	Deskripsi
00:31:45	Meirose : “ <i>Lepasin</i> ” Pras : “ <i>Aku akan nikahin kamu</i> ” Meirose : “ <i>Lepasin</i> ” Meirose yang ingin melompat dari atas gedung.

Menolong orang yang membutuhkan berarti membantu dan meringankan kesulitan orang lain. Seperti Pras yang membantu menyelamatkan Meirose yang ingin melakukan percobaan bunuh diri.

Hanya dengan modal keyakinan Pras memutuskan untuk menikahi Meirose saat itu juga tanpa berpikir panjang bagaimana perasaan Arini. Karena Pras tidak ingin mengulang sejarah seperti yang dia alami sebelumnya ketika melihat ibunya bunuh diri tepat dihadapannya. Dengan mementingkan dan mendahulukan orang lain Pras tidak berfikir panjang untuk menikahi Meirose karena darurat dan harus disegerakan.

Dalam Q.S Al-Maidah/5: 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا
نُ قَوْمٍ أَنْ صَادُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu keapa Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan adalah salah satu kewajiban umat muslim”. artinya, seandainya kita harus menolong orang lain, maka harus dipastikan bahwa pertolongan itu menyangkut dengan ketakwaan. Saling tolong menolong juga menyangkut berbagai macam hal,

asalkan berupa kebaikan, walaupun yang meminta tolong musuh kita. Sebab, dengan saling tolong menolong akan memudahkan pekerjaan, mempercepat terealisasinya kebaikan, menampakan persatuan dan kesatuan. (Shihab 1996:3)

f. Menutup Aurat

Tabel 4. 6 Pesan Dialog Menutup Aurat

Detik	Deskripsi
00:43:26	<p>Pras memberikan hijab dan buku panduan sholat.</p> <p>Meirose : <i>“Kamu suruh aku pakai ini?”</i></p> <p>Pras langsung memakaikan hijabnya dan mengatakan Meirose lebih cantik.</p> <p><i>“Apa setiap wanita muslim harus pakai ini?”</i></p> <p>Pras mengangguk iya.</p>

Wanita-wanita Islam memainkan peranan yang tidak kalah penting dibandingkan laki-laki, hanya bedanya kaum wanita lebih banyak dalam keadaan tertutup. Dengan cara ini, maka kesucian, kemuliaan, dan kehormatan wanita akan terpelihara dan kaum laki-laki pun akan selamat dari fitnah. Seperti yang ditanyakan Meirose *“Apa setiap wanita muslim memakai ini?”* (menunjukkan jilbab).

Perintah mengenakan Jilbab terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 59 tertulis;

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Ayat tersebut menyampaikan beberapa pesan atau perintah;

- 1) Untuk memakai jilbab
- 2) Untuk mngulurkan jilbabnya
- 3) Untuk memakai jilbab agar mereka lebih mudah untuk dikenal
- 4) Agar terhindar dari godaan lelaki

Jadi Surah ini menekankan kepada wanita muslim untuk mengulurkan jilbabnya bukan hanya sekedar perintah memakai jilbab saja.

g. Janji

Tabel 4. 7 Pesan Dialog Berjanji

Detik	Deskripsi
01:00:22	<p>Pras : “<i>Rin aku bisa jelasin</i>”</p> <p>Arini : “<i>Kamu udah janji sama aku!</i>”</p> <p>Pras : “<i>Denger dulu</i>” sambil memegang tangan Arini.</p> <p>Arini : “<i>Kamu udah janji sama aku</i>”</p>

	<p><i>mas, jangan pegang aku! Gak ada yang bisa dipercaya (dengan nada teriak)</i></p> <p><i>Astaghfirullah salah ku apa Ya Allah...</i></p>
--	--

Dialog ini menjelaskan janji Pras kepada Airini untuk tidak melakukan poligami dan menyakiti hatinya. Akan tetapi atas kejadian yang tidak terelakkan, menjadikan Pras untuk melanggar janjinya tersebut. Ini dilihat dari dialog Arini “*Kamu udah janji sama aku!*”.

Pesan dakwah yang terkandung dalam dialog ini adalah anjuran untuk menepati janji meskipun itu dalam hal poligami. Janji merupakan suatu hal yang harus benar-benar diperhatikan oleh seorang muslim. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Maidah/5: 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحْلِي

الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ (١)

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.

Ayat ini jelas memberikan kewajiban untuk melaksanakan janji yang telah diucapkan khususnya kepada Allah dan manusia. Artinya bahwa dalam berucap harus benar-benar memperhatikan ketika adanya janji yang diberikan.

h. Sabar

Tabel 4. 8 Pesan Dialog Sabar

Detik	Deskripsi
01:11:40	<p>Ibu Arini : “Sudah berapa lama Pras tidak pulang?”</p> <p>Arini : “Ibu tahu dari mana?”</p> <p>Ibu Arini : “Ibu tahu kok kekecewaanmu tapi... tidak ada masalah yang tak bisa tak terselesaikan. Agama mengajarkan kepada kita untuk menghadapinya dengan sabar dan ikhlas”</p>

Dialog ini menunjukkan adanya anjuran untuk bersabar yang diucapkan oleh Ibu Arini. “Ibu tahu kok kekecewaanmu tapi... tidak ada masalah yang tak bisa tak terselesaikan. Agama mengajarkan kepada kita untuk menghadapinya dengan sabar dan ikhlas”. Sabar merupakan salah satu hal nyata yang diajarkan dalam Islam. Sabar adalah kunci keberhasilan seorang muslim untuk taat kepada Allah.

Anjuran sabar dapat dijumpai dalam Q.S. Ali Imran/3: 125.

بَلَىٰ إِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُم بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ (١٢٥)

“Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda”.

Selain itu sabar juga merupakan anjuran dari Nabi SAW. sebagaimana dijelaskan dalam hadisnya.

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: { مَا بَجَرَ عَبْدٌ جُرْعَةً أَفْضَلَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ جُرْعَةٍ غَيْظٍ كَظَمَهَا ابْتِغَاءً وَجْهِ اللَّهِ تَعَالَى } .

Dari Ibn Umar RA., bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda: “Tidaklah seorang hamba yang meneguk satu lengan (mendapatkan musibah) yang lebih utama di sisi Allah dari satu tegukan yang berat untuk ditahan guna mencari ridha dari Allah SWT. (H.R. Ahmad dan Thabrani)

Dari penjelasan ayat dan hadis di atas, sabar adalah hal penting dan termasuk pokok ajaran Islam.

i. Ikhtiar

Tabel 4. 9 Pesan Dialog Ikhtiar

Detik	Deskripsi
01:27:24-01:29:08	<p>Arini: <i>“Bu, apa rasanya waktu Bapak nikah lagi?”</i></p> <p>Ibu Arini: <i>“Sakit, marah, kecewa persis seperti kamu”</i></p> <p>Arini: <i>“Apa yang membuat Ibu bertahan?”</i></p> <p>Ibu Arini: <i>“Karena kamu...”</i></p> <p>Arini: <i>“Ibu menyakiti diri sendiri”</i></p> <p>Ibu Arini: <i>“Ibu tidak tau apa yang akan terjadi jika Ibu mengambil keputusan sebaliknya. Selama kamu sehat, selama</i></p>

	<p><i>kamu tidak kurang suatu apapun. Segala yang sulit akan terasa lebih ringan”</i></p> <p>Arini mencium tangan Ibunya berkali-kali dengan mata berkaca-kaca sambil tersenyum.</p>
1.:40:59	<p>Arini: <i>“Kita hidup untuk Akbar, untuk Nadia”</i>.</p> <p>Meirose: <i>“Kenapa mbak memaafkan semua ini?”</i></p> <p>Arini: <i>“Hidup itu pilihan, jadi inilah pilihanku untuk kehidupan ini”</i>.</p>

Dialog ini memberikan pesan untuk tetap berikhtiar menjalani kehidupan. Karena ikhtiar merupakan bentuk husnuzhan terhadap ketentuan Allah SWT. Pesan ini disampaikan oleh Ibu Arini *“Ibu tidak tau apa yang akan terjadi jika Ibu mengambil keputusan sebaliknya. Selama kamu sehat, selama kamu tidak kurang suatu apapun. Segala yang sulit akan terasa lebih ringan”*. Dialog ikhtiar juga dijelaskan Arini saat berusaha menerima Meirose dan melanjutkan kehidupan keluarga mereka bertiga. *“Hidup itu pilihan, jadi itulah pilihanku untuk kehidupan ini”*. Pada dialog ini Arini

berusaha untuk menjalani kembali kehidupannya dengan mengesampingkan rasa sakit karena dipoligami.

Ikhtiar ialah upaya yang dilakukan oleh insan guna memenuhi segala apa yang menjadi kebutuhan hidup baik lahir maupun batin, tujuannya agar masa dengan kehidupan manusia dapat terpenuhi dan sejahtera di dunia maupun akhirat.⁶ Anjuran untuk berikhtiar dapat dijumpai dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

2. Analisis Rancang-Bangun

Rancangan bangun dari film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* nampak kompleks dan berurutan menjelaskan kisah yang saling berhubungan. Pada awal cerita dikisahkan pertemuan Prasetya dengan Ariani hingga mereka menikah. Semuanya mengandung banyak makna dan pesan dakwah hingga pada akhirnya muncul permasalahan dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Ketika Prasetya memutuskan untuk meninjau kembali proyek pembangunannya di kawasan Kulon Progo. Dalam perjalanan ke lokasi proyek, ia melihat seorang korban malang dengan seorang wanita dalam gaun pengantin.

⁶ Syekh Nawawi, *Salālimul Fudhalā (Tangga-Tangga Orang Mulia)* (Jakarta: Pustaka Mampir, 2006), 59.

Tanpa pikir panjang, ia membantu dengan cepat dan membawa korban ke rumah sakit terdekat. Namun, pekerjaannya belum selesai. Prasetya harus menghadapi keadaan sulit karena seorang korban yang dibantu bernama Meiros (Raline Shah) mengalami depresi dan telah mencoba bunuh diri.

Pras yang tidak mampu dan tega melihat apa yang dialami Meiros, mencoba menggagalkan rencana bunuh diri dengan berjanji akan segera menikahnya. Tiba-tiba, pernikahan Pras dan Meiros berlangsung tanpa sepengetahuan Arini, istri sahnya.

Meski perjalanannya ke poligami adalah hal biasa, rasa malu yang disembunyikan Pras mulai mencurigai Arini. Rumah yang disebut Arini sebagai negeri dongeng itu perlahan runtuh. Mereka berpisah sejenak untuk menekan emosi satu sama lain. Meskipun pada akhirnya Arini dapat menerima Pras dan Meirose dalam rumah tangga, akan tetapi hal itu tidak mudah dan sangat berat baginya.

Dari penjelasan ini menunjukkan bahwa dalam setiap *scene* dan alur cerita saling berhubungan dan tidak terlepas satu sama lain. Alur maju menunjukkan kesan bahwa cerita dalam film ini mengandung makna besar akan kompleksnya permasalahan kehidupan rumah tangga yang sangat tidak terduga.

Film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* merupakan film cerita yakni yang didalamnya terdapat unsur cerita yang pada umumnya ditayangkan di dalam gedung bioskop. Film dengan jenis ini diproduksi dan diberikan

kepada masyarakat seperti benda yang diperdagangkan. Cerita dalam film ini terdiri dari berbagai macam seperti cerita fiktif yang kemudian dimodifikasi kembali sehingga film tersebut memiliki cerita dan kesan yang sangat menarik baik alur maupun gambarnya.

Film ini merupakan film cerita panjang yakni dengan durasi yang panjang seperti film dengan durasi 60 menit lebih. Film ini sering diputar atau disiarkan di bioskop-bioskop dan menjadi konsumsi masyarakat sebagai sebuah hiburan dan tontonan secara universal.

Jika memperhatikan bahwa film *Surga yang Tak Dirindukan* merupakan film yang memiliki rancang bangun dakwah yang kompleks. Pasalnya setiap kejadian dan adegan yang salign berhubungan selalu memiliki makna pesan dakwah di dalamnya. Dari hal ini menunjukkan bahwa film *Surga Yang Tak Dirindukan* secara tidak langsung telah memberikan dakwah kepada masyarakat melalui metode tertentu yakni metode dakwah yang dilakukan dengan memberikan nasihat-nasihat kepada penerima dakwah. Dengan menyampaikan nasihat tersebut dengan baik akan memunculkan rasa kasih sayang hingga penerima dakwah adapat merasakan sentuhan dalam hati mereka.

Dengan kata lain film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* telah memberikan contoh metode *mauidhah hasanah*. Metode dakwah sering kali disebut dengan *thariqah*, yakni cara atau langkah yang ditempuh untuk dapat menyampaikan dakwah dengan cara yang baik dan benar.⁷

⁷ Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, hlm. 80-81.

3. Analisis Kemasan (Pemeran)

a. Fedi Nuril sebagai Prasetya

Peran Fedi Nuril adalah sebagai Prasetya selaku tokoh utama dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1*. Prasetya adalah suami dari Arini yang kemudian melakukan poligami dengan Rose. Peran yang dimainkan sangat cocok sebagai seorang suami yang memiliki sikap tanggungjawab terhadap segala perbuatan yang ia lakukan. Perannya sebagai suami sangat terlihat dengan sikap kasih sayang kepada istri dan anak. Prasetya memiliki karakter yang ingin selalu bertanggungjawab dan juga memiliki sikap kasihan dan tidak tega dengan keadaan orang lain. Peran Fedi Nuril sangat cocok dengan akting yang dibawakan sebagai Prasetya dengan karakter tanggungjawab. Perannya sebagai suami sangat kental dan juga sebagai ayah.

b. Laudya Cynthia Bella sebagai Arini

Laudiya Cynthia Bella berperan sebagai Arini yakni istri dari Prasetya. Perannya sangat cocok sebagai seorang istri yang pada mulanya tidak mau dipoligami. Aktingnya yang tetap teguh pendirian ketika khawatir suaminya berselingkuh sangat terlihat. Pertengkarnya dengan Prasetya terlihat sangat natural sebagai seorang istri yang tidak ingin dipoligami. Kemudian seiring berjalannya waktu sosok Arini dapat bersabar dan menerima keadaan

meskipun dengan hati yang berat. Ini sangat terlihat dari akting Laudiya yang mengerti dengan keadaan dan penuh kesabaran.

c. Raline Shah sebagai Meirose

Peran Rose dimainkan oleh Raline Shah, sosok Rose digambarkan sebagai perempuan yang depresi karena keadaannya yang tengah terpuruk. Mei Rose (Raline Shah) berusaha bunuh diri setelah laki-laki yang berjanji menikahi ternyata menipunya. Padahal di perutnya ada janin berusia tujuh bulan. Akting yang diperankannya sangat khas sebagai perempuan yang tengah depresi. Kemudian setelah menikah dengan Prasetya Rose menjadi orang yang bahagia, Raline memerankan sosok yang elegan dan sebagai perempuan yang baik dan kemudian berusaha mengerti bahwa Pras sebelumnya juga telah memiliki istri.

d. Kemal Palevi sebagai Amran

Kemal Palevi berperan sebagai Amran. Ia merupakan sahabat dari Prasetya sekaligus teman kerja di kantor. Amran merupakan karakter yang lucu dan periang dan sangat cocok diperankan oleh Kemal Palevi yakni seorang Komika. Kesan film *Surga yang Tak Dirindukan* tidak selalu monoton pada kisah percintaan melainkan juga persahabatan yang mengandung Kesan komedi.

e. Tanta Ginting sebagai Hartono

Hartono juga merupakan teman kerja sekaligus sahabat Prasetya. Ia sering muncul dan berkolaborasi dengan Amran (Kemal

Palevi). Kesan komedi terkadang mewarnai film *Surga Yang Tak Dirindukan* karena adanya peran Hartono.

4. Analisis Makna Pesan

Untuk menganalisis makna pesan yang terkandung dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 1*, maka penulis mengambil beberapa adegan dengan memiliki makna tersirat.

a. Peduli dengan Fakir Miskin



Gambar 4. 1 Peduli Dengan Fakir Miskin

Pada *scene* ini menjelaskan bahwa ada perdebatan Prasetya dengan Hartono terkait dengan proyek arsitek di daerah dengan banyak terdapat masyarakat miskin. Prasetya menjelaskan bahwa ketika adanya proyek yang di bangun di daerah tersebut justru akan mematikan pencaharian serta kehidupan mereka.

Dari hal ini menunjukkan bahwa ada pesan tersirat dalam adegan tersebut. Pesan yang paling utama ialah peduli terhadap sesama khususnya orang-orang fakir dan miskin. Adegan ini menunjukkan bahwa Prasetya juga menyampaikan dakwah kepada temannya terkait dengan fakir miskin dan hak mereka. Disinilah memberikan kesan

bahwa dakwah merupakan hal yang wajib dilakukan dengan adanya tujuan dakwah.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Noramirah dan Khairul bahwa “*Preach based on the term also has many meanings. In some sense discussed by the scientists focused on the purpose of the call and invitation to Allah SWT. From the point of the term, the definition of preach is calling to something*”.⁸

b. Tanggungjawab



Gambar 4. 2 Tanggungjawab

Pada *scene* ini diketahui bahwa Prasetya telah menikah dengan Meirose dan tinggal di sebuah rumah. Sese kali Pras menemui Meirose dan anaknya untuk ikut membantu menjaga dan merawat anak Meirose. Prasetya tetap berusaha membantu dan menjaga anak mereka (Akbar) meskipun diketahui bahwa Akbar bukan anak kandung dari Pras. Meskipun begitu ia tetap peduli dan bertanggungjawab karena ketika ia telah menikahi Meirose, Pras juga sudah menjadi ayah dari Akbar.

⁸ Noramirah dan Wan Mohd Khairul Firdaus, “The Use of Islamic Preach (Da ’ wah) Methodology in Fatwa,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 4 (2017): 170–185, 173.

Adegan ini mengandung pesan tersirat yakni bentuk tanggungjawab dalam kehidupan rumah tangga. Tanggungjawab merupakan sebuah kewajiban khususnya seorang muslim yang telah bersuami baik dalam hal nafkah maupun perawatan terhadap anak.

c. Adil



Gambar 4. 3 Adil 1



Gambar 4. 4 Adil 2

Adegan ini menjelaskan bahwa disuatu waktu Prasetya dihadapkan dengan dua keadaan genting. Keadaan pertama Akbar sedang sakit dengan Meirose yang kebingungan untuk merawat Akbar. Keadaan kedua adalah Nadia (anak kandung) Pras yang sedang melakukan pentas persembahan dengan keinginannya bahwa persembahan tersebut dihadiri oleh ayahnya Pras.

Di sini Pras dihadapkan dengan dua pilihan yakni memiliki Akbar sebagai anak sambung atau Nadia sebagai anak kandung. Akan tetapi dengan usahanya Pras tetap berlaku adil dengan ikut membantu Meirose merawat Akbar hingga mendingan kemudian datang dengan cepat ke acara persembahan Nadia.

Adegan ini menunjukkan makna adil yang tersirat di dalamnya. Adil dalam keluarga merupakan hal yang sangat wajib bagi seorang suami. Kewajiban berlaku adil dalam keluarga khususnya poligami yang dilakukan oleh Prasetya diwujudkan dengan memenuhi keinginan masing-masing kedua istri dan kedua anaknya.

Kewajiban berlaku adil ini dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4: 129.

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ
وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا (١٢٩)

“Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

d. Pemaaf



Gambar 4. 5 Pemaaf

Pada adegan ini Pras mengalami kecelakaan hebat hingga ia dilarikan ke rumah sakit. Saat itu keadaan rumah tangganya dengan Arini juga masih belum membaik. Prasetya pada saat itu ditemani istri keduanya Meirose hingga Arini datang dengan keadaan panik dan sedih. Prasetya yang sedikit sadarkan diri kemudian meminta maaf kepada Arini atas semua yang telah terjadi khususnya pernikahannya dengan Meirose.

Arini yang melihat keadaan tersebut kemudian mencoba ikhlas dan memaafkan Prasetya. Ia juga menyadari bahwa hal ini terjadi bukan atas kesengajaan Prasetya untuk menikah kembali, akan tetapi keadaan yang sulit untuk dihindari.

Adegan ini mengajarkan pesan untuk saling memaafkan terhadap sesama khususnya antara suami dan istri. Sikap memaafkan merupakan salah satu ciri seorang muslim yang baik.

e. Berdoa



Gambar 4. 6 Berdoa

Pada adegan ini menunjukkan bahwa Prasetya yang tengah berseteru dengan Arini ditambah dengan keadaan pekerjaannya yang memburuk. Ia kemudian memunajatkan doa kepada Allah SWT. selepas sholat atas ujian yang tengah ia hadapi.

Pesan tersirat yang ditunjukkan pada adegan ini ialah senantiasa memanjatkan doa kepada Allah SWT. dalam keadaan apapun baik itu musibah maupun ujian. Doa dan sholat adalah tempat kembali terbaik untuk seorang muslim dan merupakan sebuah kewajiban.

Dakwah ialah aktivitas yang dilakukan dengan menggencarkan nilai-nilai keislaman kepada orang lain dengan cara-cara tertentu dan baik, guna mewujudkan dan menjadikan peribadi maupun masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h. 11.